

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think-Talk-Write* pada siswa kelas IV SD Negeri Kaliwadas Kota Serang, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think-Talk-Write* lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran berupa demonstrasi atau peragaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan rata-rata nilai pada siklus I 61,09 atau dengan persentase 43,75% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II, yaitu dengan nilai rata-rata 75,62 atau dengan persentase sebesar 90,62%.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, persentase penilaian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78,57% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 89,28%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan agar proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyampaikan pesan melalui telepon sesuai dengan isi pesan berjalan efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Guru hendaknya mempertimbangkan perkembangan peserta didik sebagai acuan untuk pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan dibahas sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal dengan baik sehingga dapat mengembangkan pola pikir siswa, guru harus memberikan motivasi dan menjadikan suasana kelas menjadi hidup pada saat diskusi kelas sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode pembelajaran yang variatif untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan temuan-temuan yang kurang sesuai dengan harapan sebagaimana tercantum dalam pembahasan, maka untuk guru dapat menerapkan metode kooperatif tipe TTW dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan waktu, materi, fasilitas dan perencanaan yang matang.